

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia memiliki kebutuhan untuk memenuhi hidupnya. Maslow (1994) menjelaskan dalam buku yang berjudul Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia bahwa teori kebutuhan dasar manusia yaitu, fisiologis, rasa aman, kasih sayang, penghargaan dan aktualisasi diri. Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang paling mendasar, seperti makan, minum, tempat tinggal dan tidur. Kebutuhan fisiologis termasuk dalam *existend activity* yang dilakukan saat *existend time*. Seiring dengan perkembangan zaman, kegiatan makan bukan hanya menjadi kebutuhan namun menjadi gaya hidup karena makanan yang ada di setiap negara kian hari semakin variatif sehingga diminati banyak masyarakat.

Keanekaragaman makanan sebagian besar berkembang dari makanan tradisional. Makanan tersebut melalui proses modifikasi sehingga menjadi suatu makanan yang unik dan menarik minat masyarakat. Kuliner di Indonesia sangat beragam, mulai dari kuliner tradisional, kuliner favorit dan kuliner oleh-oleh. Kuliner Indonesia memiliki cita rasa yang kental dengan rempah-rempah sehingga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Daya tarik kuliner mampu memberikan motivasi bagi wisatawan untuk datang ke suatu destinasi atau daerah tertentu. Wisatawan yang sedang berwisata perlu memenuhi kebutuhan fisiologisnya untuk makan dan minum. Oleh karena itu, kegiatan wisata dan kuliner dapat saling berkaitan. Daya tarik kuliner Indonesia yang beragam merupakan sumberdaya yang berpotensi sebagai wisata kuliner. Kuliner tidak hanya berkaitan dengan makanan dan minuman akan tetapi berkaitan dengan proses pengolahan bahan baku menjadi suatu makanan konsumsi.

Palembang merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki potensi wisata kuliner. Palembang terletak di Provinsi Sumatera Selatan dan merupakan ibu kota Provinsi tersebut. Kota Palembang dinobatkan sebagai Kota Kreatif dalam bidang kuliner tahun 2019 oleh Badan Ekonomi Kreatif. Produk kuliner unggulan yang menjadikan Kota Palembang sebagai Kota Kreatif yaitu Pempek. Kota Palembang juga memiliki kuliner khas lainnya yang dapat dijadikan sebagai daya tarik dalam bidang pariwisata, khususnya wisata kuliner. Pengembangan Kota Palembang melalui wisata kuliner ini perlu direncanakan dan dirancang agar sektor pariwisata Kota Palembang berjalan sesuai yang diharapkan. Potensi wisata yang dimiliki Kota Palembang dapat dijadikan sebagai perencanaan wisata terutama wisata kuliner. Keanekaragaman kuliner yang terdapat di Kota Palembang memiliki potensi dijadikannya suatu program wisata kuliner.

1.2. Tujuan

Kegiatan Tugas Akhir mengenai perencanaan ekowisata kuliner di Kota Palembang memiliki tujuan, yaitu:

1. Menginventarisasi dan mengidentifikasi sumber daya wisata kuliner yang terdapat di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola terkait dengan perencanaan wisata kuliner di Kota Palembang Sumatera Selatan.
3. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi dan persepsi pengunjung terkait dengan kegiatan perencanaan wisata kuliner di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat sekitar terkait dengan kegiatan perencanaan wisata kuliner di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.
5. Merancang program wisata kuliner di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.
6. Membuat *output* berupa media promosi baik visual dan audio-visual mengenai wisata kuliner di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

1.3. Manfaat

Kegiatan Tugas Akhir mengenai perencanaan ekowisata kuliner di Kota Palembang diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat dan pemerintah Kota Palembang. Manfaat dari perencanaan ekowisata kuliner di Kota Palembang sebagai berikut:

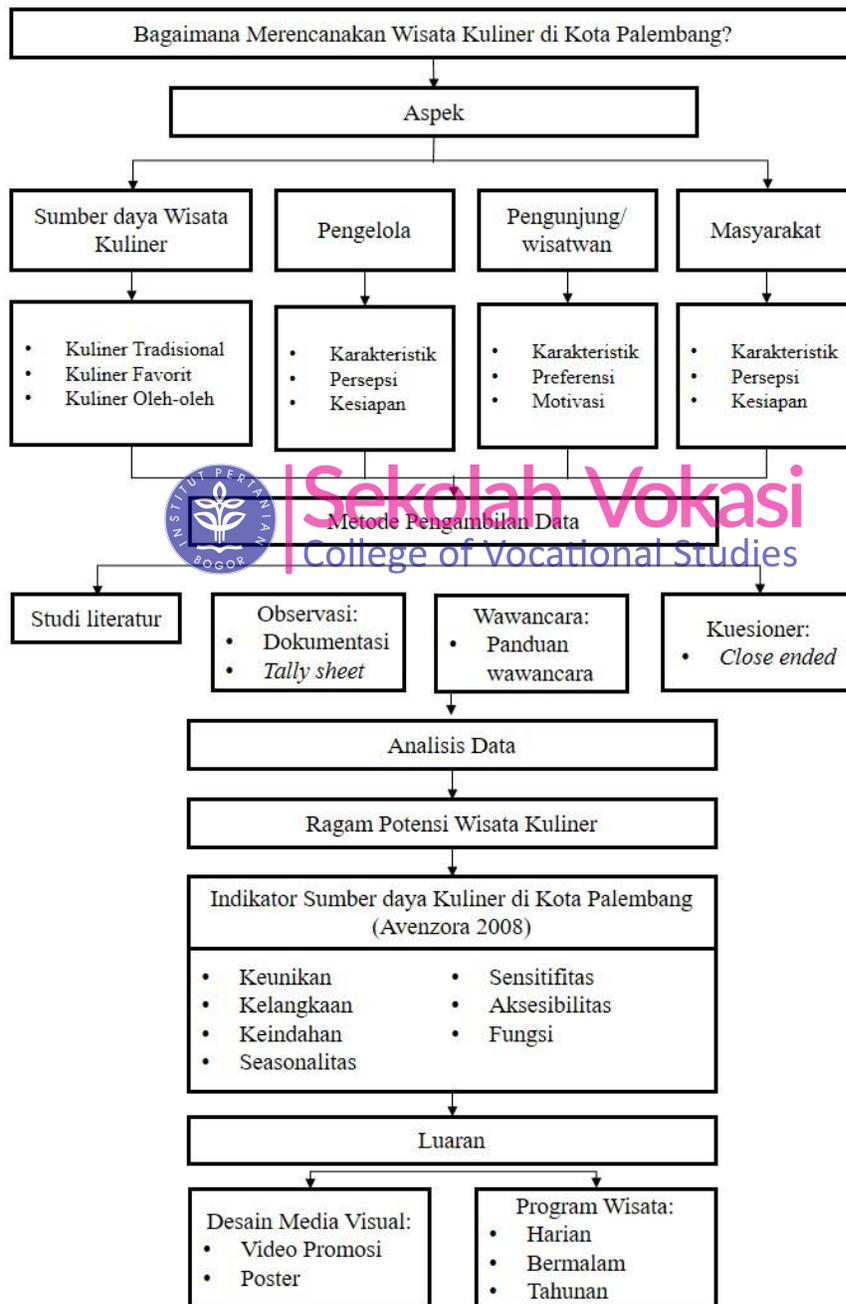
1. Mengetahui keanekaragaman sumber daya kuliner yang terdapat di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Meningkatkan perekonomian bagi pengelola kuliner di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.
3. Pengunjung atau wisatawan dapat mengenal ragam kuliner dan mendapatkan pengetahuan dalam mengolah kuliner di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan program wisata kuliner di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.
5. Mengembangkan potensi wisata kuliner yang dimiliki Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.
6. Mengenalkan dan menarik pengunjung atau wisatawan untuk ikut serta dalam program wisata kuliner yang dibuat di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

1.4. Luaran

Luaran yang dihasilkan dalam kegiatan Tugas Akhir perencanaan ekowisata kuliner di Kota Palembang berupa program wisata dan media promosi. Program wisata yang dirancang adalah dengan memanfaatkan sumber daya wisata baik alam maupun budaya di Kota Palembang. Program wisata yang dirancang adalah program wisata harian, bermalam dan tahunan. Media promosi yang digunakan berupa media *audio visual* yaitu video promosi. Video promosi menampilkan obyek-obyek kuliner dan daya tarik dari wisata kuliner.

1.5. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir Perencanaan Ekowisata Kuliner di Kota Palembang dibuat untuk mengetahui bagaimana rancangan wisata kuliner di Kota Palembang. Aspek yang diambil dalam perencanaan wisata kuliner di Kota Palembang yaitu sumber daya wisata kuliner, pengelola, pengunjung dan pemerintah. Berikut merupakan bagan dari kerangka berpikir dalam Perencanaan Ekowisata Kuliner.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural Univer

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.